

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian lapangan (*field research*) dimana berisi pemaparan serta citra suatu keadaan dan kenyataan yang lebih jelas tentang kondisi yang terjadi, yang dilakukan dengan jalan eksklusif terjun ke lapangan. Umumnya penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan kasus-kasus simpel pada kehidupan sehari-hari.⁴² Sedangkan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami kenyataan mengenai apa yang dialami subjek penelitian dan memaparkan data-data yang diharapkan dalam bentuk deskriptif.

Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Dalam penelitian deskriptif kualitatif, peneliti akan mendeskripsikan suatu gejala (kenyataan) atau sifat tertentu, tidak untuk mencari atau menampakkan keterkaitan antar variabel dan juga peneliti mendeskripsikan insiden juga peristiwa yang terdapat pada lapangan tanpa mengubahnya sebagai nomor atau simbol. Yang menjadi instrumen pada penelitian kualitatif merupakan peneliti sendiri. Oleh sebab itu, peneliti menjadi instrumen juga wajib divalidasi seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian.⁴³

B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMA Negeri 1 Jepara sesuai dengan jam pelajaran yang berlangsung. Adapun alasan peneliti memilih lokasi di SMA Negeri 1 Jepara karena sekolah tersebut adalah lembaga formal yang menerapkan

⁴² Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 14.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 222.

media pembelajaran online menggunakan aplikasi *Microsoft Teams* 365 sejak adanya pandemi *covid-19*.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu guru biologi kelas XI, guru bagian kurikulum, dan siswa kelas XI IPA SMAN 1 Jepara yang telah melaksanakan pembelajaran daring.

D. Sumber Data

Dalam menentukan sumber data, peneliti menggunakan teknik sampling, dan teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan khusus ini misalnya orang ini dianggap memahami harapan kita. Atau dengan kata lain pengambilan sampel dilakukan sesuai dengan kebutuhan peneliti.⁴⁴

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan peneliti terdiri dari dua jenis data, yaitu sebagai berikut.

1. Data Primer
 - a. Observasi, ini digunakan untuk melihat kondisi alamiah yang terjadi pada objek yang diamati.
 - b. Wawancara, digunakan untuk menggali lebih dalam hasil observasi yang ditemukan.
2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berupa dokumentasi penting yang menyangkut tempat penelitian.⁴⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling strategis untuk mengumpulkan data yang efektif dan relevan, dan metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Alasan peneliti menggunakan teknik

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 300.

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 301.

penelitian ini sebab dalam penelitian kualitatif melibatkan partisipasi langsung, pengumpulan informasi berupa wawancara mendalam, observasi lapangan, serta menelaah dokumen pendukung penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Wawancara/ *interview*

Wawancara dilakukan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih luas dan akurat. Pada wawancara ini peneliti akan melakukan wawancara kepada bagian kurikulum, guru biologi kelas XI, dan siswa kelas XI IPA SMAN 1 Jepara. Adapun alat-alat wawancara yang peneliti gunakan untuk melakukan wawancara kepada sumber data yaitu *pertama*, buku catatan yang berguna untuk mencatat seluruh percakapan dengan sumber data. *Kedua*, kamera yang berguna untuk mengambil gambar sebagai bukti adanya proses wawancara yang dilakukan peneliti dengan sumber data.

Dalam penggunaannya teknik ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data mengenai “penerapan media pembelajaran online (*Microsoft Teams 365*) di era pandemi *covid-19* pada pembelajaran biologi kelas XI IPA di SMAN 1 Jepara”.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi melalui pengamatan.⁴⁶ Metode observasi digunakan untuk mengamati secara langsung keadaan di lapangan supaya peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas terhadap permasalahan yang diteliti. Dengan metode observasi ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk memperoleh data mengenai penerapan media pembelajaran online menggunakan aplikasi *Microsoft Teams 365* di era pandemi *covid-19* dalam pembelajaran biologi kelas XI IPA di SMAN 1 Jepara.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014). 240.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah bahan kajian yang berupa tulisan, foto, film atau hal-hal yang dapat dijadikan sumber kajian selain melalui wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Output kajian dokumen dapat digunakan untuk memperluas terhadap kajian yang sedang diteliti.⁴⁷

Dokumen penelitian yang peneliti pilih pada penelitian ini yaitu dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran *online* pada pembelajaran biologi, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), deskripsi pembelajaran, dan dokumen lain yang dapat dijadikan sumber acuan dan kajian yang ada di SMAN 1 Jepara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data adalah untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah dan untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.⁴⁸ Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dimaknai sebagai penelitian ilmiah, maka dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilakukan.

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti sebagai hasil penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keraguan pada saat karya ilmiah tersebut selesai dibuat. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan triangulasi untuk menguji kredibilitas. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini didefinisikan sebagai pemeriksaan data dari sumber yang berbeda pada waktu yang berbeda dengan berbagai cara. Triangulasi yang digunakan

⁴⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 217.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung:Elfabeta, . 2007), 270.

adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber tersebut untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara menelaah data yang telah diolah melalui berbagai sumber. Sumber data yang terkait dengan penelitian ini adalah guru biologi kelas XI, bagian kurikulum, dan siswa kelas XI IPA.

b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data dengan menggunakan teknik yang berbeda untuk memeriksa data dari sumber yang sama. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara, kemudian dapat diperiksa kembali melalui observasi, dan pencatatan.

c) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara menguji wawancara dan observasi pada waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid berdasarkan pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian.⁴⁹

2. *Transferability*

Transferability adalah validitas eksternal dalam melakukan penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan keakuratan atau keberlakuan hasil penelitian terhadap populasi sampel.⁵⁰

3. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Reliabilitas penelitian mengacu pada apakah penelitian yang dilakukan oleh orang lain melalui proses penelitian yang sama akan mencapai hasil yang sama.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 375.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 276.

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga pengujian konfirmasi penelitian. Jika hasil penelitian tersebut diakui oleh lebih banyak orang, maka penelitian tersebut dapat dikatakan objektif. Pengujian konfirmabilitas penelitian kualitatif mengacu pada pengujian hasil penelitian yang terkait dengan proses yang dijalankan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan dan penyajian data dengan mengelompokkan data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi ke dalam suatu bentuk yang mudah dibaca dan dijelaskan.⁵¹ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, dan setelah menyelesaikan lapangan.⁵²

Pra-analisis di lapangan ini dilakukan terhadap data penelitian pendahuluan atau data bekas, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah masuk dan dalam bidang ini. Miles & Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, display data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁵³ Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar 3.1 berikut.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 244.

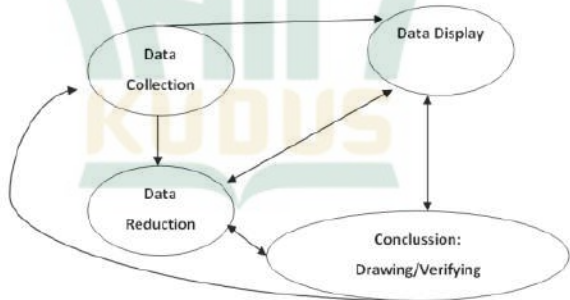
⁵² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 89.

⁵³ *Ibid.*, Hlm. 90-91.



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa, setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan antisipasi sebelum melakukan reduksi data. Analisis data menggunakan model *Analysis Interactive* dari Miles & Huberman yang membagi kegiatan analisis menjadi beberapa bagian yaitu: pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Berikut ditampilkan gambar model “*Analysis Interactive*”.⁵⁴



Gambar 3.2 Analysis Interactive Model dari Miles & Huberman⁵⁵

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 246.
⁵⁵ *Ibid.*, hal 247.

Berdasarkan gambar di atas, maka analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut.

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan. Tahapan yang pertama yaitu mencatat semua temuan fenomena di lapangan baik melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.⁵⁶

2. Reduksi data

Data yang diperoleh di lokasi relatif besar dan perlu dicatat secara lebih teliti dan detail. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka akan semakin banyak data yang kompleks dan rumit. Oleh karena itu, sebaiknya dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, menemukan tema dan pola, dan menghilangkan yang tidak perlu.

Untuk memperjelas data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan hasil studi dokumentasi yang ditujukan kepada guru biologi kelas XI, guru bagian kurikulum, dan siswa kelas XI IPA.

3. Display/penyajian data

Setelah data direduksi, selanjutnya yaitu menyajikan data. Menurut Sugiyono dalam penelitian kualitatif, menyajikan data dapat dilakukan pada bentuk uraian singkat, bagan, interaksi antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles & Huberman dalam buku Sugiyono menyatakan yang paling sering digunakan untuk mTujuannya adalah menyederhanakan informasi, yang awalnya kompleks kemudian diolah menjadi

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008).

sederhana sebagai akibatnya memudahkan dalam mengetahui maksudnya.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah terakhir pada analisis data kualitatif dari Miles & Huberman merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diungkapkan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung dalam tahap pengumpulan berikutnya. Akan tetapi, jika konklusi yang dikemukakan dalam tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten waktu peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka konklusi yang dikemukakan adalah konklusi yang dapat dipercaya.⁵⁷



⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009,), 337-345.